

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL AUDITORY*
KINESTETIK (VAK) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI SD
MUHAMMADIYAH 3 MATRAMAN JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



uhamka

Oleh

Nadya Azzhara

1601025255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik (VAK)*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 3
Matraman Jakarta Timur

Nama : Nadya Azzhara

NIM : 1601025255

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.


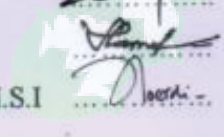


Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2020

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		21/9/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		21/9/2020
Pembimbing	: Erwin, M.Si		18/9/2020
Penguji I	: Drs. Slamet Soro, M.Pd		13/9/2020
Penguji II	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.M.S.I		13 September 2020

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nadya Azzhara. 1601025255. Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik (VAK)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur pada semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*, dengan pengambilan data skor menggunakan desain *Posttest Only*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Sampel yang diteliti sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Uji instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari uji validitas dengan Korelasi Point Biserial didapat 30 soal yang valid dari 40 butir test. Untuk pengujian reliabilitas dengan K-R 20 didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,882 > 0,361$), sehingga instrumen ini dikatakan reliabel.

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* untuk kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0787 < 0,173$, dan untuk kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1100 < 0,173$. Maka dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal.. Hasil perhitungan homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,113 < 2,62$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan nilai rata-rata kelas eksperimen didapat sebesar 85,28 dan rata-rata nilai untuk kelas kontrol sebesar 75,76. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,407$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 48 seharga 2,018. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,407 > 2,018$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Matraman.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Nadya Azzhara. 1601025255. The Impact of Guess The Word Learning Model to learning *visual auditory kinesthetic* of IPA Subject in Grade Fifth, SD Muhammadiyah (Elementary School) 3 Matraman. Essay. Jakarta: Elementary School Teacher Study Program, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

The purpose of this research is determine the learning Visual Auditory Kinesthetic of IPA subject with guess the word learning model in grade fifth student in SD Muhammadiyah 3 Matraman East Jakarta, second semester, 2019/2020 school year.

This research use quasi experiment method, the collection of score using Post Test Only Design. The sampling technique using census sampling technique. The number of samples are 50 students which is consist of 25 students of experiment class and 25 students of control class. Test instrument using validation test and reliability test. Validation test with biserial point correlation got 30 questions are valid from total 40 questions. Reliability test with K-R 20 got $r_{\text{value}} > r_{\text{table}}$ ($0.882 > 0.361$). The result showed that the test instruments are reliable.

The result of Normality test using Lilliefors test, class experiment got $L_{\text{value}} < L_{\text{table}}$ ($0.0787 < 0.173$), and control class got $L_{\text{value}} < L_{\text{table}}$ ($0.110 < 0.173$). The result is both data are normally distributed. Homogeneity test with Fisher test got result $F_{\text{value}} < F_{\text{table}}$ ($2,113 < 2,62$). The result is both data are homogeneous. Hypothesis test using T test, the result are experiment class average score is 85,28 and control class average score is 75,76. The calculation from $t_{\text{value}} = 4,407$, with significant level $\alpha = 0.05$, with degree of freedom (dk) = 48 got score 2.018. Because $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$ ($4,407 > 2.018$) the result is H_0 is rejected and H_1 is accepted.

The summary of the experiment is guess the word learning model got significant impact on learning Visual Auditory Kinesthetic of IPA subject in grade fifth SD Muhammadiyah 3 Matraman.

Key words: Guess the Word Learning Model, Visual Auditory Kinesthetic, IPA.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	9
A. Deskripsi Teoretis.....	9
1. Hasil Belajar IPA	9
2. Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik.....	25
B. Penelitian Yang Relevan	35

C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.....	39
A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Metode Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
3. Teknik Pengambilan Sampel	45
4. Ukuran Sampel.....	45
E. Rancangan Perlakuan	46
1. Materi Pelajaran	46
2. Strategi pembelajaran	46
3. Pelaksanaan Perlakuan	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Instrumen Hasil IPA	49
2. Instrumen Model Pembelajaran VAK.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
1. Deskripsi Data	59
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	64
H. Hipotesis Statistika.....	65
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66

A. Deskripsi Data	66
1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	66
2. Analisis Data	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Homogenitas	73
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berhak mendapatkannya pendidikan yang layak terutama untuk tingkat sekolah dasar (SD). Pendidikan memiliki peran yang paling penting dalam pembangunan nasional, karena melalui pendidikan dapat terbentuknya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu proses peningkatan kualitas manusia dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi disekiratnya.

Pendidikan bertujuan dapat mengembangkan kecerdasan intelektual dan peningkatan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Ketentuan ini sesuai dengan permendikbud nomor 70 tahun 2013 yang menyatakan pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial berkepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik. Berkaitan dengan pendidikan tentu ada suatu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan proses pembelajaran yaitu berupa hasil

belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentu akan sesuai dengan proses belajar yang diperoleh saat pembelajaran di sekolah. Proses belajar dan pembelajaran dapat dikatakan baik, apabila siswa belajar dengan pengalaman langsung, selain itu siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa mendapatkan sebuah pengalaman dari proses pembelajaran tersebut, salah satunya berupa hasil belajar yang baik.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang timbul di alam. Materi-materi pelajaran IPA memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada sekolah dasar, yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara sistematis. IPA tidak hanya kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta, konsep, prinsip, atau teori semata tetapi IPA juga membahas tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah, hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam, siswa dihadapkan langsung dengan fenomena yang dipelajari sehingga memungkinkan terjadi proses belajar yang interaktif. berdasarkan penjelasan mengenai IPA maka diperlukan proses pembelajaran yang

relevan dengan kehidupan siswa karena pada dasarnya IPA merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan.

IPA adalah ilmu yang berada di alam sekitar yang didapatkan dengan cara alamiah dan terkontrol. IPA memberi pelajaran kita untuk lebih menyadari adanya potensi yang ada disekitar kita bisa dijadikan alat pengetahuan. IPA merangkumnya melalui proses – proses penelitian dan menggunakan teori-teori yang telah diuji. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar, rasa ingin tahu terhadap IPA yang dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari. Guru dan siswa haruslah sama-sama semakin rajin untuk berfikir kreatif dan inovatif agar tercapainya sebuah tujuan.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik, jika selama proses pembelajaran siswa berperan aktif sehingga dapat memahami materi dengan baik. Pemahaman siswa terhadap materi sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru, karena setiap siswa memiliki minat belajar yang bervariasi. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan intruksi atau metode yang tepat dan pengalaman yang cukup agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun, guru belum mampu menyiapkan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengelolah materi menjadi suatu bahan ajar yang menyenangkan, yang dapat menarik minat belajar siswa. Guru masih berfokus pada buku, memberikan tugas dan ceramah tanpa melihat

sisi lain dari yang diinginkan siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik pun belum tercapai dengan maksimal. Minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA masih rendah, karena dalam kegiatan pembelajaran IPA hanya berfokus menggunakan buku yang tersedia, selalu membaca materi yang ada di buku saja serta mengerjakan tugas-tugas yang ada di buku sehingga membuat peserta didik tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar IPA sesuai indikator belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas V yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Matraman belum seperti yang diharapkan. Karena selama ini dalam kegiatan pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah 3 Matraman kelas V, guru cenderung menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan lebih bersifat teoritis serta terkesan monoton. Guru hanya menitik beratkan pada bagaimana menghabiskan atau menyelesaikan materi yang ada di buku pelajaran saja, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan secara keseluruhan. Sehingga peserta didik menjadi pasif selama proses pembelajaran. Mereka hanya mendengar, menulis dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh gurunya.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPA tersebut menjadi rendah karena kurangnya pemahaman siswa

terhadap materi yang diajarkan dan harus ditingkatkan lagi dalam kegiatan IPA. Permasalahan ini menyebabkan, mayoritas hasil belajar siswa tidak dapat mencapai KKM. Hasil belajar siswa yang sulit meningkat seharusnya menjadi bahan pertimbangan guru untuk mencari tahu apa penyebab hal tersebut terjadi.

Adapun cara guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Matraman dengan memperbaiki model pembelajaran yang telah digunakannya. Diantara model pembelajaran yang dianggap cocok dalam pembelajaran IPA adalah VAK (*Visual, Aditorial Kinestetik*). Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan siswa belajar merasa nyaman (Shoimin, 2017:266).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran VAK terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Mengapa nilai IPA pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Matraman rendah ?
2. Apakah pembelajaran dengan melibatkan siswa dapat lebih efektif ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V setelah menggunakan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik*?
4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran visual auditory kinestetik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah pada penelitian ini Pengaruh Model VAK (*Visual, Auditoril dan Kinestetik*) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas , maka yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Matraman?”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan dapat memberikan proses pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa bosan, menarik

perhatian siswa, dan siswa dapat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Dapat merubah pola pembelajaran dari konvensional menjadi lebih inovatif dan terampil dengan menerapkan model, metode, dan strategi yang sesuai dengan masalah di dalam kelas dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang berguna untuk meningkatkan kualitas sekolah, kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru-guru di sekolah melalui penggunaan model pembelajaran VAK sebagai inovasi model pembelajaran dalam mengajarkan materi IPA.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung peneliti sebagai calon guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dapat dicapai menggunakan model VAK .

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Jakarta: Yrama Widya.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter, B. dkk. (2013). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusdiwelirawan, A. (2014). *Statistika Pendidikan*. Uhamka Press.
- Muakhirin, B. (2014). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA SD Binti. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* (01).
- Nurdyansyah, & Fahyun, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Russel, L. (2012). *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sadirman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayekti, I. C., & Kinasih, A. M. (2017). Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv B Sdm 14 Surakarta. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 97–105. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.4464>
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Siregar, E., & Nara, H. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2012). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2012). *Prosedur Penelitian*. 2012: Rineka Cipta.
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surya, Y. F. (2017). PENERAPAN METODE EKSPERIMENUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 011 LANGGINI KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syaiful, S. (2012). *konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

1. Tursinawati. (2013). ANALISIS KEMUNCULAN SIKAP ILMIAH SISWA DALAM PELAKSANAAN PERCOBAAN PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Pionir*, 1(1), 67–84.